

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Lexy J. Moleong, 2014)

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan angka. Pendekatan deskriptif ini membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar. (Moh. Nazir, 1998)

Metode Deskriptif yang peneliti maksud adalah membahas dan meneliti peranan dana zakat produktif pada YBM BRI dalam meningkatkan modal UMKM.

#### **3.2. Tempat dan Waktu**

Tempat Penelitian di YBM BRI Kantor Wilayah Jakarta 1 yang berlokasi Jl. Veteran Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Dengan menitik beratkan kepada peranan distribusi dana zakat dalam meningkatkan usaha dalam Program Keterampilan Usaha Rakyat.

Waktu yang digunakan dalam penelitian selama beberapa bulan, dimulai dengan pengajuan proposal dalam penelitian ini dimulai 26 Januari 2022 pada Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022.

#### **3.3. Situasi Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentunya memerlukan subjek penelitian. Subjek penelitian yang dimaksud di sini adalah sejumlah subjek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan data dalam sebuah penelitian. Peneliti akan menggambarkan data terkait situasi dan profil Yayasan Baitul Maal BRI, orang-orang yang terlibat didalamnya, yakni orang-orang yang terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan modal UMKM bagi para mustahik

penerima zakat produktif dari program Yayasan Baitul Maal BRI. Selanjutnya menjadi subjek penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menerima pendistribusian dana zakat melalui program yang ada di Yayasan Baitul Maal BRI Kantor Wilayah dengan batasan wilayah Jl. Remaja II RT 05/07 No 36 Kecamatan Jatinegara Kaum Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

#### **3.4. Rancangan Penelitian Kualitatif**

Subjek dari penelitian ini merupakan sumber data yang diminta informasinya sesuai dengan masalah dari penelitian. Yang dimaksud sumber data dalam menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) adalah sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data yang tepat dan jelas maka perlu menentukan informan yang memiliki data-data yang akurat sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan penelitian. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan ada dana zakat produktif ini dan program yang dilakukan Yayasan Baitul Maal BRI ini dapat meningkatkan modal UMKM. Oleh karena itu, diperlukan subjek penelitian dengan memenuhi kriteria yang diharapkan dapat memberikan informasi terkait dari subjek penelitian sehingga informasi yang didapatkan jelas dan akurat. Kriteria dari subjek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menjadi penerima mustahik dari Yayasan Baitul Maal BRI melalui program yang sudah disediakan.
2. Terlibat langsung dalam kegiatan program dari Yayasan Baitul Maal BRI.
3. Ikut terlibat dalam kegiatan, yaitu mendaftar sebagai penerima mustahik dari Yayasan Baitul Maal BRI.
4. Merupakan pelaku UMKM yang sudah merasakan dan mendapatkan berupa modal dari Yayasan Baitul Maal BRI.

Dari karakteristik yang disebutkan diatas, subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu:

1. Supervisor Yayasan Baitul Maal BRI yaitu bapak nuryadi.
2. Staf atau bagian administrasi Yayasan Baitul Maal BRI yang terlibat dalam menangani kegiatan program yaitu ibu Naomi.
3. Pelaku UMKM penerima mustahik dari Yayasan Baitul Maal BRI yaitu ibu Marsinah.

### 3.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

Menurut Sugiyo (2010) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan dengan natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer dan sumber data sekunder, dan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

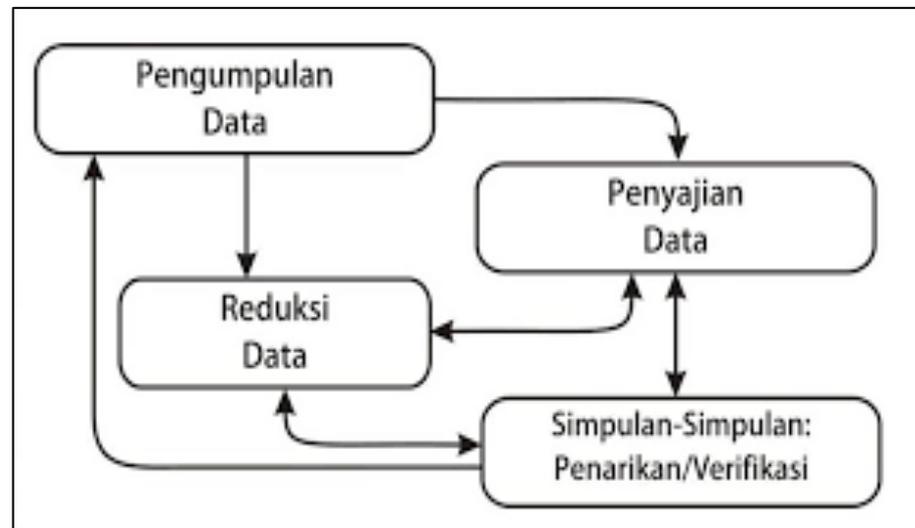
1. Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan. Dengan demikian observasi akan dilakukan dengan cara mendatangi langsung kantor Yayasan Baitul Maal (YBM) BRI Wilayah Jakarta 1, mengamati kegiatan mustahik.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data adalah wawancara (Afrizal,2016). Wawancara tersebut akan dilakukan dengan supervisor Yayasan Baitul Maal BRI Kamwil 1 yaitu Bapak nuryadi, ibu Naomi selaku bagian administrasi Yayasan Baitul Maal BRI dan pelaku UMKM.
3. Menurut Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Hasil dokumentasi yang didapat akan dicermati dan di teliti kembali sehingga memperoleh data yang dibutuhkan. Kegiatan dokumentasi yang dimaksud peneliti yaitu memperoleh data melalui buku-buku yang mendukung untuk memperoleh data, dokumen-dokumen tersebut terkait dengan zakat produktif dalam meningkatkan modal UMKM.

### 3.6. Teknik Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2013:49) Data-data yang didapat selama melakukan kegiatan penelitian selanjutnya akan di cermati dan diolah lebih lanjut sehingga menghasilkan sebuah informasi. Dalam menyajikan informasi atau data penelitian dapat dilakukan dengan berbagai macam bentuk. “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya”. Miles & Huberman (1992:16) mengungkapkan bahwa “analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian reduksi data dilakukan saat memperoleh data dari YBM BRI. Selanjutnya data tersebut akan disederhanakan sehingga memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.
2. *Data Display* (Penyajian Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian kualitatif, maka penyajian data dalam penelitian ini bisa dilakukan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data ini mendeskripsikan berupa teks secara naratif. Selain teks yang naratif penyajian juga berupa tabel yang disesuaikan dari hasil wawancara.
3. *Conclusion Drawing/Verification* (Verifikasi Data) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini sekaligus menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal yang tentunya disertai dengan bukti-bukti yang valid. (Sugiyono,2010).

## Alur Penyajian Data



**Gambar 3.1. Alur penyajian data**

Sumber: Gambar Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

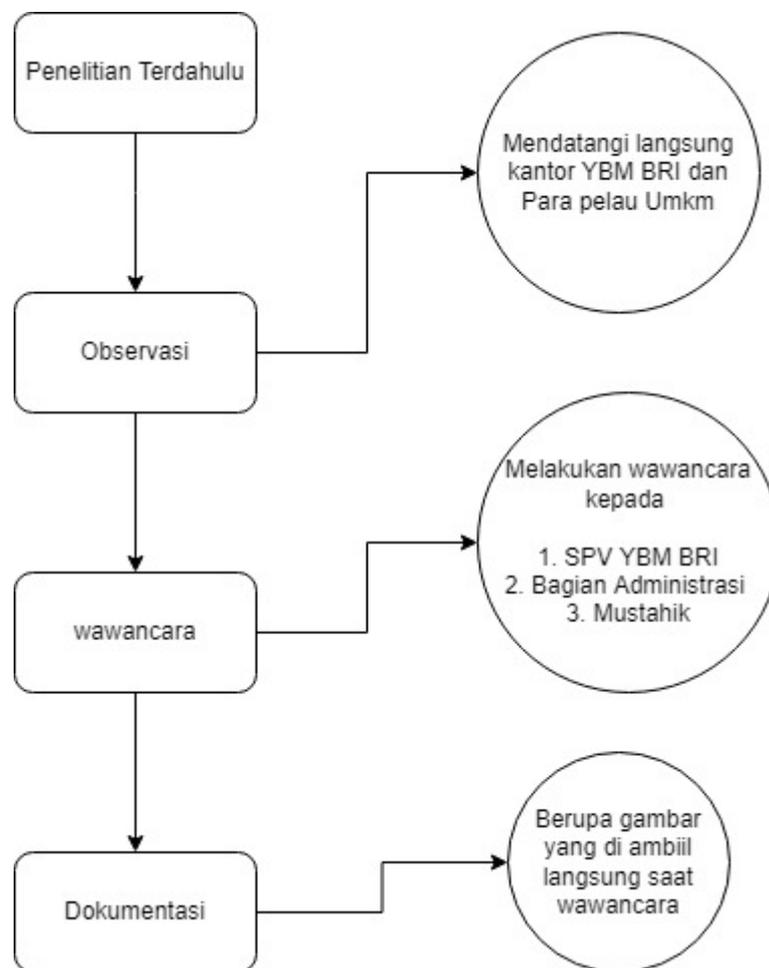
### 3.7. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan kerangka pemecahan masalah yang menggambarkan cara memecahkan masalah dari penelitian ini. Diharapkan dengan adanya kerangka pemecahan masalah dapat lebih memudahkan dalam menyelesaikan penelitian.

Output yang ada dalam penelitian, meliputi analisis sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit terhadap upaya meningkatkan pengendalian internal. Penelitian terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data, dan pengolahan data. Tahap persiapan penulis melakukan survey dan mencari informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dari hasil survey tersebut, penulis mengidentifikasi dan merumuskan permasalahan yang terjadi dilapangan. Kemudian menentukan tujuan dari penelitian agar penelitian dapat fokus pada permasalahan yang ada dilapangan. Selanjutnya menentukan variabel-variabel yang terkait dengan penelitian. Penentuan atribut tersebut melalui proses wawancara dengan narasumber yang merupakan kepala bagian atau karyawan langsung yang terlibat dalam kegiatan penjualan dan sistem informasi akuntansi penjualan.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi yang berkaitan sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai dan kredit. Kemudian melakukan pengolahan data dengan menganalisis data-data yang telah didapat. Selanjutnya menganalisis hasil data dengan mendeskripsikan tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan kredit terhadap pengendalian internal. Untuk mendapatkan hasil penelitian dengan baik diperlukan urutan langkah penelitian yang terstruktur. Adapun langkah-langkah dalam pemecahan masalah, pada pemecahan masalah dari penelitian ini adalah:

#### Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.2. Kerangka Pemecahan Masalah

Sumber: Data diolah (2022)